

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AYAM RAS PETELUR
DI KECAMATAN DUA PITUE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

*Development Strategies For Layer Chicken Business
In The Dua Pitue Sub-District Of Sidenreng Rappang Regency*

DIAN ADELIA



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AYAM RAS PETELUR
DI KECAMATAN DUA PITUE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Megister

Disusun dan diajukan oleh

DIAN ADELIA

NIM: P042211010

Kepada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul "Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang" adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si. IPU sebagai Pembimbing Utama dan Prof. Dr. Jusni, S.E., M.Si sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini. Sebagian dari isi tesis ini telah dipublikasikan pada Jurnal Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis (ISSN: 2579-8340) pada Volume 10 Issue 1 Januari 2024 terindeks Sinta 3 sebagai artikel dengan judul "Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang".

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 6 September 2023



DIAN ADELIA

TESIS

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AYAM RAS PETELUR
DI KECAMATAN DUA PITUE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

DIAN ADELIA
NIM: P042211010

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Program Studi Magister Agribisnis
Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin
pada tanggal 6 September 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si. IPU
NIP. 19710421 199702 2 002

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Jusni, S.E., M.Si
NIP. 19610105 199002 1 002

Ketua Program Studi
Agribisnis S2

Prof. Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si
NIP. 19671223 199512 1 001



Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Budi Ph.D., Sp.M(K), M.MedEd.
NIP. 19661231 199503 1 009

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala* Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang**”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam*, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Berkenanan dengan penulisan penelitian ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas bantuan dan dukungan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc** sebagai Rektor Universitas Hasanuddin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
2. Bapak **Prof. Dr. Budu, Ph.D., SP.M(K), M.MEDED** selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin, dan Bapak **Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si** selaku Ketua. Program Studi. Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin beserta staf serta Pengelola yang telah mendorong, membantu, dan membimbing penulis selama mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
3. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si. IPU** sebagai Pembimbing utama dan Bapak **Prof. Dr. Jusni, S.E., M.Si** sebagai Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, motivasi disela-sela kesibukan.

4. Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty Andi Nadja, MS**, Ibu **Dr. Aslina Asnawi, S.Pt., M.Si** dan Bapak **Dr. Ir. Mahyudin, M.Si** sebagai Penguji yang memberikan kritik dan saran yang membangun semangat luar biasa agar penelitian ini menjadi lebih baik.
5. Terima kasih tiada henti kepada Kedua Orang Tua Penulis yaitu Bapak **Dahlan** dan Ibu **Erniati** serta Saudara yang selalu mendoakan, menasehati, memotivasi dan perhatian kepada penulis sehingga segala sesuatu dimudahkan dan dilancarkan.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Staf pengajar, dan Staf Administrasi di Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh informan penelitian yang bersedia meluangkan waktunya untuk menerima dan bekerjasama selama proses pengumpulan data penelitian.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan di program S2 Agribisnis angkatan 2021 yang kebersamaian saat perkuliahan. Terkhusus **Dian Suardi, Naurah Ramadhani, Harfina, Excelsia Ramadhany** yang telah mendukung dan kebersamaian dalam menyelesaikan studi magister.
9. Terima kasih kepada sahabat penulis **Adam** dan **Jabal Rahmat** yang telah mendukung dan menyemangati penulis selama ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua dan Semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat bagi kita semua. Aamiin yaa robbal 'aalamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 September 2023



Penulis

ABSTRAK

Dian Adelia. *Strategi pengembangan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.* (Dibimbing oleh Sitti Nurani Sirajuddin dan Jusni)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan penurunan produksi ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dan menentukan strategi apa yang tepat untuk pengembangan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang. Responden dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* dengan mengambil sekitar dua belas orang informan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder diperoleh melalui observasi, wawancara dan diskusi terfokus dalam FGD (*Focus Group Discussion*) dan merumuskan strategi yang tepat untuk dilaksanakan dengan metode analisis SWOT, analisis IFE (*Internal Factor Evaluation*), dan EFE (*Eksternal Factor Evaluation*), setelah itu dibuat kuadran SWOT untuk mengetahui posisi usaha ayam ras petelur. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya penurunan produksi adalah faktor penyakit, pakan dan faktor lingkungan, namun dapat dilakukan pencegahan dengan menerapkan biosekuriti dan vaksinasi. Hasil diagram menunjukkan bahwa berada pada kuadran I dimana kuadran tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Strategi diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Matriks IE (*internal Eksternal*) berada di sel V yaitu konsentrasi melalui integrasi horizontal. Strategi ini kemudian dirumuskan di matriks SWOT dan menghasilkan strategi yang bisa dilaksanakan dalam mengembangkan usaha ayam ras petelur yaitu 1) Mendorong peningkatan produksi melalui penambahan populasi jenis ayam ras petelur; 2) Mendorong peran pemerintah untuk mendukung usaha ayam ras petelur; 3) Penguatan peran petugas lapangan bidang peternakan dalam mendukung peningkatan kompetensi peternak; 4) Mendorong swasta dan perbankan untuk bisa berperan serta dalam pengembangan usaha ayam ras petelur; 5) Mempertahankan hubungan baik dengan konsumen dengan pelayanan dan penawaran menarik; 6) Peningkatan produksi melalui pengendalian dan pengawasan terhadap hama atau penyakit agar usaha bisa berkelanjutan; 7) Mengoptimalkan modal usaha dan meningkatkan kemampuan dalam pengembangan usaha.

Kata kunci: *Strategi, Pengembangan, Ayam Ras Petelur*



 GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM) SEKOLAH PASCASARJANA UNHAS	
Abstrak ini telah diperiksa.	Paraf Ketua / Sekretaris.
Tanggal : _____	

ABSTRACT

Dian Adelia. *Development Strategies for Layer Chicken Business in the Dua Pitue Sub-District of Sidenreng Rappang Regency.* (Supervised by **Sitti Nurani Sirajuddin** and **Jusni**)

This study aims to identify the factors that have resulted in a decrease in the production of laying hens in Dua Pitue District, Sidenreng Rappang Regency, and determine what is the right strategy for developing a laying hen business in Dua Pitue District, Sidenreng Rappang Regency. This research was conducted in Dua Pitue District, Sidenreng Rappang Regency. Respondents in this study were determined by purposive sampling by taking around twelve informants. This type of research is descriptive quantitative using primary data and secondary data obtained through observation, interviews, and focused discussions in FGD (Focus Group Discussion) and formulating appropriate strategies to be implemented using SWOT analysis methods, IFE (Internal Factor Evaluation) analysis, and EFE (External Factor Evaluation), after that a SWOT quadrant was created to determine the position of the laying hen business. The results showed that the factors causing a decrease in production were disease, feed, and environmental factors, but prevention can be done by applying biosecurity and vaccination. The results of the diagram show that being in quadrant I where this quadrant is a very favorable situation. The strategy implemented in this condition is to support an aggressive growth policy. The IE (Internal External) matrix is in cell V, namely concentration through horizontal integration. This strategy is then formulated in the SWOT matrix and produces strategies that can be implemented in developing a laying hen business, namely 1) Encouraging increased production through increasing the population of laying hens; 2) Encouraging the role of government to support laying hens business; 3) Strengthening the role of field officers in the field of animal husbandry in supporting the improvement of breeder competence; 4) Encouraging the private sector and banking to be able to participate in the development of laying hens business; 5) Maintaining good relations with consumers with attractive services and offers; 6) Increasing production through controlling and supervising pests or diseases so that the business can be sustainable; 7) Optimizing business capital and increasing capabilities in business development.

Keywords: *Strategy, Development, Layer Chicken*

	
GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM) SEKOLAH PASCASARJANA UNHAS	
Abstrak ini telah diperiksa.	Paraf Ketua Sekretaris.
Tanggal : _____	

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA ...	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Research Gap	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Kegunaan Penelitian	8
1.6. Kerangka Pikir Penelitian	8
BAB II METODE PENELITIAN.....	11
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
2.2 Populasi dan Sampel	11
2.3 Metode Pengumpulan Data	12
2.4 Jenis dan Sumber Data.....	12
2.5. Metode Analisis.....	13

2.6 Batasan Operasional.....	19
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	21
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
3.2 Profil Informan	24
3.3. Faktor Yang Mengakibatkan Terjadinya Penurunan Produksi Ayam Ras Petelur.....	29
3.4. Analisis SWOT	36
3.5. Diagram Analisis SWOT	60
3.6. Matriks SWOT	63
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
4.1. Kesimpulan.....	67
4.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Populasi Dan Produksi Ayam Ras Petelur Di Indonesia,2018-2022	2
Tabel 2.Data Komsumsi Rumah Tangga Indonesia (Kg) Per Kapita Per Minggu,2022	2
Tabel 3.Sebaran Populasi Ternak Ayam Ras Di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2017-2021	3
Tabel 4. Data Produksi Telur Ayam Ras Di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018-2021	4
Tabel 5. Data Jumlah RTP Ayam Ras Petelur Berdasarkan Pemilikan di Kabupaten Sidenreng Rappang 2021	4
Tabel 6.Skor bobot Matriks Internal-Eksternal (IE)	18
Tabel 7.Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Dua Pitue, 2021	22
Tabel 8.Data Populasi Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Tahun 2023.....	23
Tabel 9. Jumlah Peternak Berdasarkan Tingkat Umur Pada Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang	24
Tabel 10. Jumlah Peternak Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang	25
Tabel 11. Jumlah Peternak Berdasarkan Pengalaman Beternak Pada Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.....	26
Tabel 12.Jumlah Peternak Berdasarkan Skala Usaha Pada Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang	27
Tabel 13. Karakteristik Informan Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Alamat, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan	28

Tabel 14. Kegiatan Vaksinasi Dan Pemberian Obat Serta Vitamin Di Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang	31
Tabel 15. Hasil Analisis Matriks IFE Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.	58
Tabel 16. Hasil Analisis Matriks EFE Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian	10
Gambar 2. Diagram Analisis SWOT Usaha Ayam Ras Petelur	61
Gambar 3. Matriks Internal-Eksternal (IE)	61
Gambar 4. Matriks SWOT Usaha Ayam Ras Petelur.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2. Rekapitulasi Matriks IFE Dan EFE	80
Lampiran 3. Data Responden.....	81
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya, berdampak pula pada peningkatan akan konsumsi protein hewani mulai dari daging, telur, maupun susu. Kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi khususnya protein meningkatkan permintaan produk peternakan. Peternakan merupakan suatu kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Peternakan sendiri tidak hanya terkait dengan pemeliharaan saja. Tujuan dari peternakan adalah untuk mencari keuntungan dengan menerapkan prinsip manajemen pada faktor produksi yang telah dikombinasikan.

Subsektor peternakan merupakan salah satu subsektor yang memberikan kontribusi pada perekonomian nasional serta mampu menyerap tenaga kerja secara signifikan, sehingga dapat diandalkan dalam upaya perbaikan perekonomian nasional. Hal tersebut tergambar dari hasil Sensus Pertanian 2013 bahwa jumlah rumah tangga peternakan di Indonesia mencapai 13,56 juta rumah tangga. Di samping itu ketersediaan produk peternakan secara langsung akan meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya untuk pemenuhan kalori dan protein hewani. Pemenuhan konsumsi masyarakat atas kalori dan protein hewani akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Badan Pusat Statistik, 2021).

Peternakan di Indonesia menjadi salah satu penyumbang pendapatan masyarakat. Salah satu peternakan yang banyak diusahakan peternak adalah ayam petelur. Ayam Petelur merupakan jenis ras unggul dari hasil persilangan antara bangsa-bangsa ayam yang dikenal memiliki daya produktivitas yang tinggi terhadap produksi daging dan telur (Dermawan, 2018).

Ditinjau dari aspek produksi ayam ras petelur di Indonesia, khususnya komoditas telur tercatat, populasi ayam ras petelur di Indonesia sebanyak

378,59 juta ekor tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami peningkatan sebesar 6,67%. Namun hal berbeda pada jumlah produksi telur ayam ras di Indonesia dimana produksi ayam ras petelur sebanyak 5,56 juta ton pada tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami penurunan produksi sebesar 0,28%.

Tabel 1. Data Populasi Dan Produksi Ayam Ras Petelur Di Indonesia,2018-2022

Tahun	Populasi (ekor)	Persentase (%)	Produksi (ton)	Persentase (%)
2018	324.153.008	-13,51	4.688.120,66	1,19
2019	336.490.019	3,81	4.753.382,23	1,39
2020	345.181.213	2,58	5.141.570,00	8,17
2021	368.191.874	6,67	5.155.998,65	0,28
2022	378.590.549	2,82	5.566.339,44	7,96

Sumber: Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, 2022

Melihat trennya pada tahun 2022, produksi telur ayam ras mengalami peningkatan. Seiring dengan meningkatnya produksi telur di Indonesia, konsumsi rumah tangga Indonesia dalam 2 tahun terakhir mengalami peningkatan per kapita per minggu. Pada tahun 2021 konsumsi bertambah hingga menjadi 2,211 kg perkapita perminggu. (BPS Sulawesi Selatan, 2022)

Tabel 2. Data Komsumsi Rumah Tangga Indonesia (Kg) Per Kapita Per Minggu,2022

Tahun	Konsumsi (Kg) per kapita per minggu	Persentase (%)
2018	2,079	1,86
2019	2,067	-0,58
2020	2,124	2,76
2021	2,211	4,10

Sumber: Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, 2022

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) tercatat bahwa Jawa Timur menjadi produsen utama ayam petelur paling besar hingga 1,31 juta ton pada 2022. Posisinya diikuti oleh Jawa Tengah dengan produksi telur ayam petelur sebesar 827.711,57 ton. Kemudian, produksi telur ayam

petelur di Jawa Barat sebesar 699.384,40ton. Sementara produksi telur ayam petelur di Sumatera Utara dan Sumatera Barat masing-masing sebanyak 584.728,40 ton dan 389.413,95 ton. Sulawesi Selatan sebanyak 188.248,24 ton. Adapun Provinsi Sulawesi Selatan sebagai salah satu penghasil telur ayam dengan produksi terbanyak di pulau Sulawesi. yang menjadi produsen ayam petelur terbanyak adalah Kabupaten Sidenreng Rappang (BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2022).

Usaha peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Sidenreng Rappang tersebar keseluruh wilayah kecamatan yang ada. Namun populasi ternak ayam ras petelur berbeda-beda pada masing-masing wilayah kecamatan. Tiga diantara kecamatan yang memiliki sebaran populasi ternak ayam ras terbanyak adalah di Kecamatan Kulo, Kecamatan Maritengngae dan Kecamatan Pitu Riawa. Kecamatan yang memiliki sebaran populasi ternak ayam ras terendah terdapat di Kecamatan Dua Pitue. Jumlah populasi ternak ayam ras petelur di setiap 11 Kecamatan yang berada di Kabupaten Sidenreng Rappang diperlihatkan pada tabel 3.

Tabel 3. Sebaran Populasi Ternak Ayam Ras Di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2017-2021

Kecamatan	Populasi (Ekor)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Maritengngae	1.112.100	1.107.130	1.095.130	1.119.900	1.090.000
Pitu Riase	118.800	134.600	143.730	160.800	161.300
Dua Pitue	40.835	38.600	54.200	45.700	38.500
Pitu Riawa	190.000	581.578	916.700	673.803	727.224
Watang Sidenreng	270.000	270.000	265.000	177.800	184.500
Panca Rijang	826.500	575.600	734.100	301.200	96.800
Kulo	990.600	1.261.150	1.192.687	1.200.316	1.216.750
Tellu Limpoe	207.960	302.365	260.365	178.700	183.700
Baranti	399.400	296.000	407.850	359.200	272.400
Watang Pulu	302.500	303.500	290.000	297.484	318.000
Panca Lautang	375.850	367.350	280.209	165.200	273.750
JUMLAH	4.834.545	5.237.873	5.639.971	4.680.103	4.562.924

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

Terjadinya penurunan produksi telur ayam ras pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 48.322.063 kg dan 47.112.190 kg dengan persentase

masing-masing sebanyak -17,02% dan -2,50%. Hal tersebut terlihat dari tahun 2 tahun terakhir yang mengalami penurunan produksi setiap tahunnya. Jumlah produksi telur ayam ras pada 4 tahun terakhir di Kabupaten Sidenreng Rappang diperlihatkan pada tabel 4.

Tabel 4. Data Produksi Telur Ayam Ras Di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018-2021

Tahun	Produksi (Kg)	Persentase (%)
2018	54.081.039	8,34
2019	58.793.701	8,71
2020	48.322.063	-17,81
2021	47.112.190	-2,50

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

Jumlah Rumah Tangga Peternak (RTP) pada tahun 2021 jumlah ayam ras petelur di Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan pemilikan yaitu 746 Rumah Tangga Peternak (RTP). Dengan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Maritengngae sebanyak 212 dan terendah berada di Kecamatan Dua Pitue sebanyak 13 rumah tangga peternak. Jumlah RTP ayam ras petelur berdasarkan pemilikan di Kabupaten Sidenreng Rappang diperlihatkan pada tabel 5.

Tabel 5. Data Jumlah RTP Ayam Ras Petelur Berdasarkan Pemilikan di Kabupaten Sidenreng Rappang 2021

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Peternak (RTP) Berdasarkan Pemilikan	Persentase (%)
Maritengngae	212	28,42
Watang Sidenreng	21	2,82
Pitu Riawa	83	11,13
Dua Pitue	13	1,74
Pitu Riase	34	4,56
Panca Rijang	82	10,99
Kulo	63	8,45
Baranti	70	9,38
Watang Pulu	45	6,03
Tellu Limpoe	68	9,12
Panca Lautang	55	7,37
Jumlah	746	100

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

Permasalahan penurunan produksi telur ayam ras, menurut survey awal yang diperoleh, bahwa salah satu penyebab terjadinya penurunan produksi ayam ras petelur di wilayah Kecamatan Dua Pitue yaitu banyaknya peternak yang memilih untuk tidak mempertahankan usahanya dikarenakan wabah penyakit yang menyerang unggas mereka. Dari jumlah yang sebelumnya melakukan kegiatan usaha peternakan ayam ras petelur sebanyak 13 peternakan, hanya ada 6 usaha peternakan yang masih bertahap sampai saat ini. Permasalahan ini juga diperkuat dengan data yang diperoleh bahwa populasi ayam ras petelur mengalami penurunan 2 tahun terakhir. Selama periode 2020-2021 mengalami penurunan dibandingkan wilayah kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang. Selain itu, Hasil wawancara yang dilakukan, usaha peternakan ayam ras petelur yang dikelola oleh peternak adanya keterbatasan dalam pengembangan usahanya, masalah yang biasa muncul di lingkungan internal diantaranya keterbatasan modal usaha, areal peternakan yang terbatas menjadikan lokasi peternakan dekat dari pemukiman, serta kurangnya dukungan dari Lembaga, untuk lingkungan eksternal misalnya wabah penyakit, harga pakan dan telur yang mengalami fluktuatif.

Cahyo (2019) dalam penelitiannya menunjukkan usaha ayam ras petelur sangat menjanjikan karena kemampuan produksi ayam yang cukup tinggi antar 250-280 butir telur/tahun. Manajemen pemeliharaan yang dilakukan minimal harus sesuai standart taraf hidup ayam ras petelur termasuk kondisi lingkungan, kebersihan kandang, pakan yang berkualitas, dan pemeliharaan yang baik.

Goto et.al dalam Fadhlurrohman (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa faktor utama yang berpengaruh dalam produksi telur adalah faktor genetik dan faktor lingkungan. Pengaruh suhu lingkungan tinggi pada ayam lebih banyak diperhatikan, karena sering mengakibatkan kerugian pada peternak.

Ariska dalam (Satria, 2022) Usaha peternakan ayam petelur perlu penanganan serius agar masyarakat mampu memanfaatkan usaha ini

dalam meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan pemasaran usaha peternakan menjadi salah satu kunci dalam mendukung perkembangan dan keberhasilan peternakan ayam. Usaha ini memiliki berbagai tantangan misalnya fluktuasi harga yang berubah-ubah, fasilitas yang produksi yang belum tersedia dengan baik. Selain itu, harga pakan yang tidak stabil, serangan penyakit, persaingan usaha juga menjadi tantangan dalam usaha peternakan ayam. Berbagai strategi yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan ini sehingga mampu bertahan dalam usaha ini.

Berbagai permasalahan pada usaha ayam ras petelur baik dari lingkungan internal maupun eksternal di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang semakin memperlemah daya saing dan ketidakmampuan meningkatkan usaha ayam ras petelur. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan produksi usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dan dari hasil identifikasi tersebut dapat menentukan strategi apa yang tepat untuk diaplikasikan di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mengakibatkan penurunan produksi Usaha Ayam Ras Petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Strategi apa yang tepat untuk pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang

1.3. Research Gap

Banyak penelitian yang membahas mengenai strategi pengembangan usaha ayam ras petelur diantaranya yaitu:

Ajizah, et al (2018) judul penelitian “Strategi Pengembangan Ternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu” bertujuan untuk menentukan posisi dan strategi prioritas usaha

peternakan ayam petelur di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu menggunakan metode studi kasus pada tiga peternak, masing-masing berasal dari petenak skala besar, skala menengah dan skala kecil. Diperoleh hasil bahwa faktor kekuatan dan peluang yang terdapat pada usaha ternak ayam ras petelur di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu berada pada sel I dengan prioritas strategi pengembang besar adalah meningkatkan hubungan dengan pemasok sehingga pengembangan sentra peternakan ayam dapat tercapai.

Rahmah, et al (2022) judul penelitian “Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur Di CV. Givar Farm Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka” dengan tujuan merumuskan strategi pengembangan bisnis yang tepat untuk diterapkan pada CV. Givar Farm Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka menggunakan metode penelitian survei diperoleh hasil penelitian bahwa faktor internal perusahaan lebih kuat dibandingkan dengan faktor eksternal perusahaan. Matriks IE menunjukkan perusahaan CV. Gifar Farm berada pada sel V yang berarti perusahaan berada pada tahap stabil dan berkembang.

Hidayat, et al (2022) judul penelitian “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur (studi kasus di cv maju bersama farm Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung) menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa faktor kekuatan dan peluang yang terdapat pada usaha peternakan ayam ras petelur (studi kasus di cv maju bersama farm Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung) berpengaruh besar dalam meningkatkan usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Artinya bahwa CV Maju Bersama Farm berada pada sel I. Pada posisi ini strategi yang tepat adalah strategi tumbuh dan berkembang.

Adapun kebaharuan dalam penelitian ini adalah (1) Lokasi penelitian yang dilakukan di salah satu daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu Kecamatan Dua Pitue yang mengalami penurunan produksi, (2)

tujuan penelitian ada dua yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan penurunan produksi dan menentukan strategi apa yang tepat untuk pengembangan usaha, (3) metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dengan data kuesioner berdasarkan metode *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengetahui faktor-faktor yang mengakibatkan penurunan produksi dan menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui strategi apa yang tepat untuk pengembangan usaha ayam ras petelur.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan penurunan produksi Usaha Ayam Ras Petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Menentukan strategi apa yang tepat untuk Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor penyebab penurunan produksi dibutuhkan untuk memperjelas penyebab penurunan produksi
2. Strategi pengembangan usaha dibutuhkan untuk keuntungan usaha serta bertahan dalam persaingan.

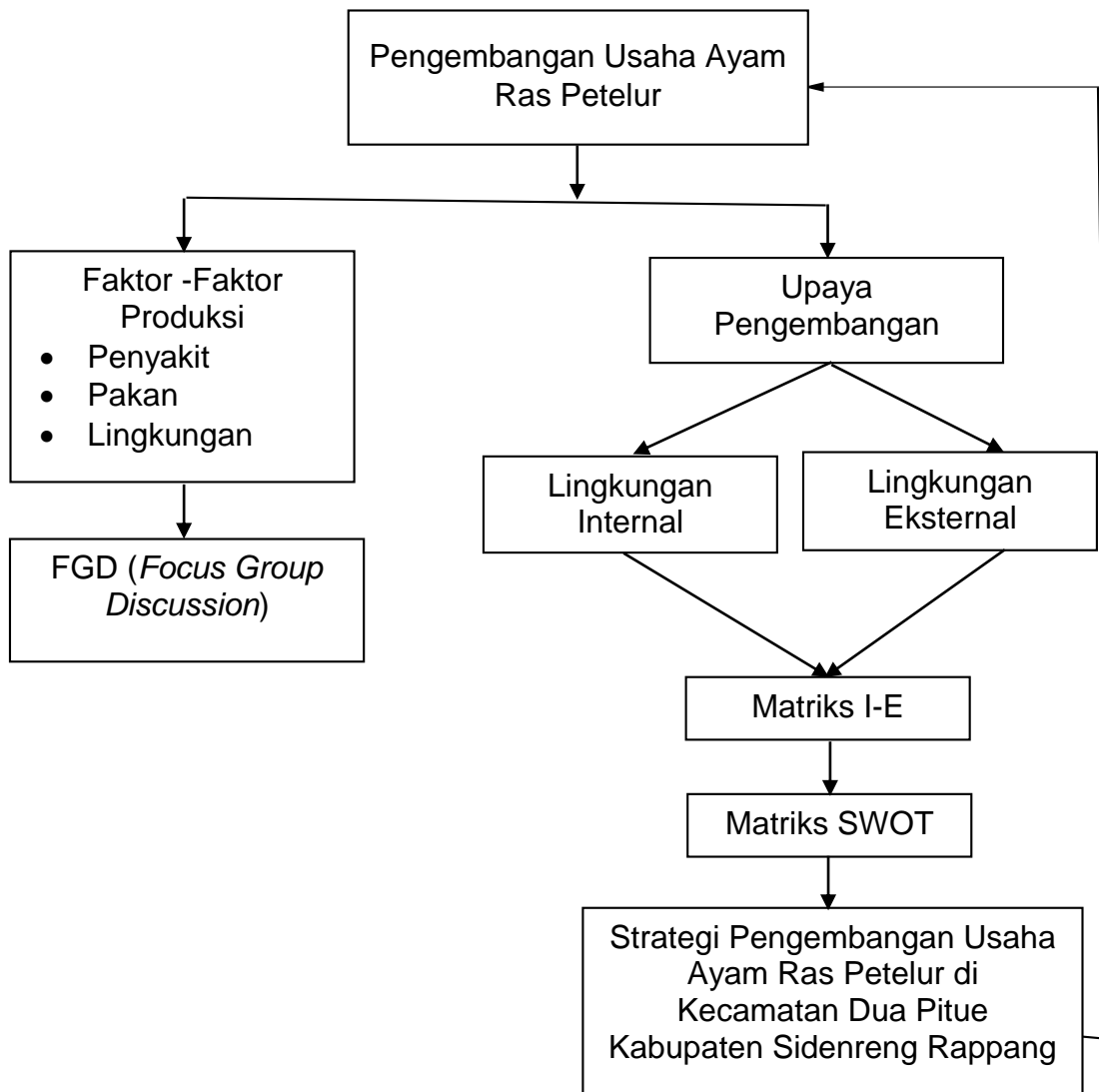
1.6. Kerangka Pikir Penelitian

Usaha pengembangan ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dapat ditempuh dengan menjalankan berbagai program pemerintah dengan dukungan masyarakat sebagai strategi dalam upaya meningkatkan produksi ayam ras petelur. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang 2018-2023 tersebut, maka pemerintah daerah memiliki kebijakan utama di bidang pertanian. Kebijakan pemerintah ini bertujuan untuk mewujudkan Sidenreng Rappang sebagai Pusat Agribisnis. Sebagaimana visi dari RPJMD tersebut. Sehingga peran pemerintah sangat diharapkan oleh masyarakat

dalam merealisasikan kebijakan tersebut. Oleh karenanya diperlukan konsep pola pengembangan yang efektif dan efisien yang mampu memberikan hasil yang maksimal, terlebih lagi memberikan efek yang baik bagi peningkatan kesejahteraan peternak.

Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya penurunan produksi serta menentukan strategi apa yang tepat bagi usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang yang terbagi atas dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa variabel-variabel berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh peternak sedangkan faktor eksternal berupa variabel-variabel berupa peluang dan ancaman yang dimiliki oleh peternak dalam mengembangkan usaha yang dikelolanya.

Setelah variabel-variabel kunci dari faktor internal dan eksternal ditemukan maka dilakukan pembobotan dan skoring terhadap variabel tersebut agar bisa dilakukan analisa di matriks internal eksternal untuk mendapatkan strategi atau tujuan yang tepat untuk kondisi yang ada di Kecamatan Dua Pitue. Hasil dari matriks IE ini akan mempertajam pilihan strategi yang akan di ambil sebelum memasukkan variabel ke matriks SWOT atau dengan kata lain strategi yang akan disusun di matriks SWOT akan mengacu ke hasil Analisa dari Matriks IE. Matriks SWOT akan menganalisa faktor-faktor kunci yang telah di identifikasi secara sistematis kemudian melakukan Analisa hubungan atau interaksi dari faktor-faktor tersebut yaitu unsur-unsur internal yang berupa kekuatan dan kelemahan dan unsur-unsur eksternal yaitu berupa peluang dan ancaman untuk menghasilkan strategi yang tepat strategi yang dirumuskan dalam matriks SWOT juga akan didasarkan pada hasil Analisa matriks IE agar strategi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian